

**HUBUNGAN MATA KULIAH SELFEGIO / DIKTE MUSIK
TERHADAP PEMEBELAJARAN PARAKTEK MUSIK
PADA JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

ISYU/ISSUE	
SINOPSIS	
LOKASI	
WAKTU/TEMPORAL	
TOPIK	
UNIVERSITAS NEGERI PADANG	

Makalah ini di Sajikan Dalam Seminar Sehari
Dalam Rangka Memperingati Hari Pendidikan Nasional di
Jurusan Sendratasik, pada tanggal 2 Mei 2000

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PADANG
DITERIMA TGL. : 16 November 2000
SUMBER/HARGA. Hadiah
KOLEKSI : k.2
NO. INVENTARIS : 4718/14/2000-H
KLASIFIKASI : 780.7 Jen-H



Oleh : Yensharti, S.Sn.

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

**HUBUNGAN MATA KULIAH SOLFEGIO / DIKTE MUSIK
TERHADAP PEMBELAJARAN PRAKTEK MUSIK
PADA JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA SASTRA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Oleh: Yensharti, S.Sn.

I. PENDAHULUAN

Di dalam kurikulum Jurusan Sendratasik Fakultas sastra dan Seni Universitas Negeri Padang, salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa adalah mata kuliah Solfegio / Dikte musik. (buku pedoman FPBS IKIP, 1998 : 126). Mata kuliah ini adalah mata kuliah praktek yang hanya boleh diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi seni musik.

Di samping mata kuliah Solfegio / Dikte musik ada lagi mata kuliah lainnya yang wajib diambil yaitu mata kuliah - mata kuliah praktek seperti; vokal (1 semester), paduan suara (2 semester), alat keyboard (2 semester), alat petik / gitar (2 semester), instrumen pilihan seperti alat gesek atau alat tiup (1 semester), komposisi (1 semester), pementasan musik (1 semester), iringan tari (1 semester). Ensambel (1 semester) dan musik sekoloah (1 semester). Semua mata kuliah tersebut merupakan mata kuliah yang berhubungan dengan praktek musik seperti halnya mata kuliah Solfegio / Dikte musik.

Antara mata kuliah Solfegio / Dikte musik dengan mata kuliah praktek lainnya memiliki hubungan yang sangat erat, ibarat sebuah mata rantai yang tiada putusya antara suatu sama lainnya. Keberhasilan

mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah praktek musik sangat tergantung pada keberhasilannya dalam mempelajari maka kuliah Solfegio / Dikte musik

Jika nilai yang diperoleh dalam mata kuliah Solfegio / Dikte musik cukup baik maka untuk mata kuliah lainpun nilainya akan baik pula. Begitu juga sebaliknya jika nilai atau hasil yang diperoleh pada mata kuliah Solfegio / Dikte musik buruk / jelek, maka ada kemungkinan nilai jelekpun akan diraih bila mengikuti mata kuliah praktek lainnya.

Mata kuliah Solfegio / Dikte musik memiliki bobot 3 sks dengan jumlah pertemuan satu kali dalam seminggu. Tidak seperti mata kuliah praktek lainnya seperti paduan suara, alat keyboard ataupun gitar yang hadir dalam dua semester, mata kuliah selfegio / Dikte musik kehadirannya hanya satu semester saja, padahal mata kuliah ini sangat penting bagi mahasiswa untuk menunjang kerampilan dalam menguasai mata kuliah praktek musik lainnya.

Mata kuliah Solfegio / Dikte musik sampai saat ini cukup menarik minat mahasiswa. Hal ini diungkapkan oleh salah seorang mahasiswa Jurusan Sendratasik Bp. 1998 yang telah lulus dalam mata kuliah tersebut. Mata kuliah Solfegio / Dikte musik minati karena materinya dapat merangsang mahasiswa untuk dapat merasakan, menuliskan dan mensolmisasikan nada yang terdapat dalam sebuah komposisi musik. Dengan kata lain mata kuliah Solfegio / Dikte musik dapat membantu mahasiswa menumbuhkan rasa musik alifasnya, melatih nalurinya dan peka terhadap bunyi nada atau ritme yang merupakan komponen dalam sebuah karya musik.

Sebenarnya kehadiran mata kuliah Solfegio / Dikte musik yang hanya satu semester dengan jumlah jam pertemuan satu kali seminggu belum cukup untuk memberikan materi sesuai dengan tuntutan silabus, tujuan perkuliahan serta hasil yang hendak dicapai. Maka kuliah Solfegio / Dikte musik membutuhkan waktu dan proses yang cukup lama dalam pemahaman materinya dimana mahasiswa diajak merasakan, menuliskan dan mensolmisasikan bunyi nada dan ritme musik dengan baik dan benar. Mengingat pentingnya mata kuliah Solfegio / Dikte musik bagi mahasiswa ada baiknya dukungan dan pertimbangan dari jurusan terhadap penambahan sks dan jumlah pertemuan dalam mata kuliah Solfegio / Dikte musik sangat diharapkan untuk membantu keberhasilan mahasiswa dalam menguasai mata kuliah praktek musik di Jurusan Sendaratasik Fakultas Bahasa Sastra dan Seni Universitas Negeri Padang.

II. PERMASALAHAN

Seperti yang terurai dalam bagian pendahuluan mata kuliah Solfegio / Dikte musik adalah mata kuliah yang penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa jurusan sendratasik yang mengambil program studi seni musik dalam menunjang keberhasilannya pada mata kuliah praktek musik.

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung terhadap mata kuliah tersebut yaitu pernah mengajar mata kuliah Solfegio / Dikte musik pada semester-ganjil tahun 1999 dan hasil wawancara dengan salah seorang mahasiswa yang telah lulus mengungkapkan; "bahwa mereka tidak puas dengan mata kuliah Selfegeo / Dikte musik yang hanya hadir dalam satu semester saja." Menurut mereka kenapa mata kuliah tersebut hanya

diadakan satu semester saja dengan jumlah pertemuan yang hanya satu kali dalam seminggu, pada hal mereka sangat butuh bimbingan dari dosen dalam mempelajari dan melatih materi yang diberikan. Selanjutnya mereka mengatakan mata kuliah-mata kuliah tersebut sangat membantu kami dalam mengikuti mata kuliah praktek lainnya. Sebagai salah seorang dosen yang mengerti akan tujuan pendidikan seni penulis cukup merasakan apa yang disampaikan mahasiswa juga menjadi masalah yang sama bagi penulis. Dari hasil pengamatan dan wawancara dapatlah penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan mata kuliah Solfegio / Dikte musik terhadap pembelajaran praktek musik di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa Sastra dan Seni UNP Padang.
2. Langkah apa yang harus dilakukan oleh dosen atau pihak institusi agar mata kuliah Solfegio / Dikte musik bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengikuti kuliah lainnya yang berhubungan dengan praktek musik.

III. PEMBAHASAN

A. Pengertian Solfegio / Dikte musik dan Manfaatnya bagi Mahasiswa

Mata kuliah Solfegio / Dikte musik sebetulnya adalah dua hal yang berbeda, disatu sisi Solfegio mengajarkan bagaimana menyuarakan dengan mulut (vokal) bunyi nada yang keluar dari keluar dari alat musik piano atau menyuarakan bunyi yang tertulis dalam sebuah partitur musik seperti bunyi do, re, mi, fa, sol, la, si dan do. Sedangkan disisi lainnya dikte musik mengajarkan bagaimana mengidentifikasi bunyi nada yang dihasilkan oleh alat musik piano

dalam wujud notasi balok lengkap dengan nilai, ketinggiannya (pitch) serta ritme atau irama yang terkandung didalamnya. Dengan kata lain dikte musik adalah suatu kegiatan yang membutuhkan konsentrasi penuh dalam mendengar, merasa dan menuliskan bunyi yang dihasilkan oleh alat musik dalam bentuk sebuah partitur atau tulisan musik.

Namun mata kuliah Solfegio diambil dari bahasa Itali yakni "Solfeggio" yang berarti latihan bernyanyi dengan bunyi-bunyi vokal ataupun solmisasi (M. Soeharto, 1992 : 129). Sedangkan penggunaan istilah Dikte musik dari bahasa Indonesia yang berarti mendengar musik kemudian menuliskannya.

Bagi mahasiswa terutama yang mengambil bidang keahlian musik mata kuliah Solfegio / Dikte sangat bermanfaat. Beberapa manfaat yang dapat dirasakan mahasiswa setelah mengikuti perkuliahan Solfegio / Dikte musik antara lain adalah:

1. Melatih mahasiswa untuk dapat menyuarakan / mensolmisasikan bunyi nada dengan benar sesuai dengan ketinggian tertentu.
2. Melatih mahasiswa untuk dapat menuliskan bunyi nada dengan benar sesuai dengan nilai not dan ritmenya (iramanya). Sebagai salah satu komponen musik yang sangat penting ritme perlu di pelajari. Menurut Plato ritme adalah suara ketertiban terhadap gerakan melodi dan harmoni atau suatu ketertiban terhadap tinggi rendahnya nada (Prier, 1991: 40). Di dalam musik, ritme merupakan

tulang punggung atau tonggak untuk membentuk kerangka musik.
(Rizaldi, 1996 : 24).

3. Melatih mahasiswa untuk peka terhadap bunyi nada dan irama dari bermacam-macam alat musik.
4. Melatih imajinasi dan menumbuhkan rasa musikalitas dalam diri mahasiswa, rasa musikalitas sangat penting dimiliki setiap orang untuk dapat menikmati musik dengan baik. Menurut Paap musikalitas adalah perasaan terhadap kesan-kesan musik (Paap, 1978 : 10). Dari pendapat Paap dapat dipahami bahwa musikalitas bukan suatu yang istimewa yang dimiliki oleh orang-orang tertentu, tetapi musikalitas milik semua orang yang dapat merasakan kesan musik dalam dirinya.
5. Memberikan bekal dengan modal kepekaan dan rasa musikalitas yang dimiliki mahasiswa dapat berapresiasi dengan baik terhadap pertunjukan musik baik yang didengar lewat radio, lewat kaset, atau ditonton lewat televisi maupun yang ditonton langsung lewat pertunjukan musik langsung (live).

Penguasaan yang baik terhadap mata kuliah Solfegio / Dikte musik dapat mempermudah mahasiswa dalam menguasai mata kuliah praktek lainnya. Kemampuan dan hasil yang baik yang diperoleh mahasiswa dalam mata kuliah Solfegio / Dikte musik dapat pula menghasilkan kemampuan yang baik dalam mata kuliah praktek musik. Teori dan pengalaman Suzuki mengajarkan bahwa "kemampuan yang satu dapat melahirkan kemampuan yang lain." Dalam hal ini dapat

dikatakan bahwa mata kuliah Solfegio / Dikte musik merupakan modal awal dan batu loncatan kedalam penguasaan praktek musik. Di bagian lain dalam bukunya Suzuki berpendapat: Setiap anak (orang) memiliki bakat yang bisa dikembangkan menjadi kemampuan yang tinggi kalau ditangani dengan tepat. Ungkapan di atas dapat ditafsirkan bahwa seseorang (mahasiswa) dapat menguasai materi / bahan ajar jika dosen tahu bagaimana ia harus mengajar dengan baik hingga mendapatkan hasil yang diharapkan.

B. Hubungan Mata Kuliah Sofegio / Dikte Musik dengan Mata kulia Praktek Musik.

Di atas telah penulis sebutkan beberapa manfaat dari mata kuliah Solfegio / Dikte musik bagi mahasiswa. Dari manfaatnya dapat dirasakan mata kuliah ini sangat berharga dan penting keberadaannya di Jurusan Sendratasik dan pengaruhnya berdampak positif terhadap keberhasilan dalam mata kluliah praktek musik.

Di Perguruan Tinggi Seni lain seperti Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta (Jurusan Musik) mata kuliah Solfegio hadir dalam 4 semester. (Buku Pedoman ISI 1993 : 87). Di Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Padangpanjang mata kuliah Selfegio hadir dalam 2 semester. (Buku Pedoman ASKI 1995 : 101). Berdasarkan data di atas jelas bahwa kehadiran mata kuliah Solfegio / Dikte musik cukup penting di Perguruan Tinggi Seni terutama untuk Jurusan Musik (barat).

Hubungan antara mata kuliah Solfegio / Dikte musik dengan mata kuliah praktek musik di Jurusan Sendratasik sangat erat ini dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

1. Hubungan mata kuliah Solfegio / Dikte musik dengan mata kuliah vokal dan paduan suara.

Di dalam mata kuliah vokal mahasiswa dituntut untuk dapat bernyanyi dengan baik secara individual, begitu juga dalam mata kuliah paduan suara mahasiswa juga dituntut dapat bernyanyi dengan baik dalam sebuah kelompok di mana suara dibagi menjadi beberapa bagian (paduan suara). Dengan modal penguasaan Solfegio / Dikte musik yang baik tentu saja mahasiswa tidak kesulitan dalam membaca partitur musik yang terdapat dalam kedua mata kuliah tersebut karena materi yang diajarkan merupakan bagian dari pengajaran Solfegio / Dikte musik.

2. Hubungan mata kuliah Solfegio / Dikte musik dengan mata kuliah individual seperti gitar, instrumen tiup, instrumen gesek dan alat keyboard.

Mata kuliah alat keyboard, alat petik (gitar), instrumen gesek dan instrumen tiup dalam perkuliahan dilakukan secara individual, dalam prakteknya mahasiswa harus menguasai teknik dasar cara memainkannya. Bagi sebagian mahasiswa tentu saja mata kuliah ini sesuatu yang baru dan asing apa lagi harus menguasai teknik permainan dengan baik dalam satu semester. Tetapi dengan

penguasaan Solfegio / Dikte musik yang baik dan matang akan dapat membantu mahasiswa dalam mengikutinya karena dalam partitur musik atau lagu yang akan dimainkan terlebih dahulu mahasiswa harus membaca secara solmisasi.

3. Hubungan mata kuliah Solfegio / Dikte musik dengan mata kuliah praktek secara kelompok seperti mata kuliah Ensambel Musik Sekolah, Komposisi Musik, Pementasan Musik dan Iringan Tari.

Sebagaimana halnya dengan mata kuliah praktek individual dalam mata kuliah praktek secara kelompok seperti Ensambel, Musik sekolah, Komposisi Musik, Pementasan Musik dan Iringan Tari mahasiswa juga harus dapat menguasai teknik permainan instrumen musik yang mereka pilih. Disamping itu ia juga harus bisa bermain musik bersama sesuai dengan partitur musik yang telah ditentukan.

Seorang pemain dianggap seorang profesional yang mampu mengatasi kesulitannya dengan baik dalam memainkan alat musik sesuai dengan partitur yang diberikan. Apabila seorang pemain tidak dapat memainkan partitur musik yang telah diberikan secara individual terlebih dahulu, maka pada permainan kelompok ia bisa saja membuat kekacauan musikal, misalnya musik menjadi tidak enak di dengar, pemain yang lain akan ragu bermain dengannya, atau yang lebih fatal lagi terjadi hubungan yang tidak harmonis antara sesama pemain.

780.7
fen. 47191K/2000-71,
h₁

Hal ini dapat saja diatasi sebelumnya oleh seorang pemain jika ia sudah memiliki modal awal dalam bermain musik yakni menguasai Solfegio / Dikte musik dengan baik yang merupakan modal baginya dalam penguasaan instrumen musik, bisa memainkannya dengan baik dan apabila digabung dan bermain bersama ia tidak akan canggung dan ragu-ragu bermain dan permainan musik bersama menjadi suatu hal yang menyenangkan.

IV. KESIMPULAN

Dari uraian dalam bagian sebelumnya jelaslah bahwa mata kuliah Solfegio / Dikte sangat penting dan merupakan langkah awal dalam memunculkan naluri dan rasa bermusik bagi mahasiswa jurusan sendratasik yang memiliki program studi seni musik sebelum ia mengikuti mata kuliah praktek lainnya seperti; vokal, paduan suara, alat keyboard, alat petik, instrumen pilihan, komposisi musik, pementasan musik, iringan tari, ausambel dan musik sekolah.

Dengan bekal kemampuan dan daya musikalitas yang baik mahasiswa dengan mudah dapat menguasai mata kuliah praktek lainnya. Untuk memperoleh kemampuan dan daya musikalitas yang baik mahasiswa harus melakukan latihan rutin setiap hari. Arahan serta bimbingan yang baik dari dosen pembina akan menambah semakin menarik perhatian mahasiswa pada mata kuliah tersebut.

Demi tercapainya sasaran dan hasil yang baik bagi mahasiswa lulusan jurusan sendratasik program studi seni musik Fakultas Bahasa Sastra dan Seni ada baiknya pihak yang berwenang merevisi kurikulum

seperti Ketua Jurusan, Fakultas dan Universitas untuk masa yang akan datang.

Mengingat mata kuliah Solfeggio / Dikte musik sangat bermanfaat sebaiknya kehadiran dijadikan dalam dua semester dengan jumlah pertemuan dua kali dalam seminggu. Dengan perubahan yang dilakukan insyaallah dapat meningkatkan krlitas mahasiswa Sendratasik dalam bermain musik.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pedoman Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Padang*, (1998)
Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP Padang
- Buku Pedoman Institut Seni Indonesia (ISI)*, (1992) Yogyakarta.
- Buku Pedoman Akademi Seni Karawitan Indonesia (ASKI)*, (1995)
Padangpanjang.
- Jamilus, (1998) *Program Refresher C University of Houston, Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*, Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenga Kependidikan, Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Martayo, Jimny, (1994) Yayasan Pustaka Nusantara Bekerjasama dengan Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Prier, Karl Edmund, (1991) *Sejarah Musik , Jilid I, Pusat Musik Liturgi*, Yogyakarta.
- Paap, Wonter, (1978) *Men En Melodi atau Kearah Pengertian dan Penikmatan Musik*, Diterjemahkan, J.A. Dunngga, Ricordanza, Jakrrta.
- Soeharto, M, (1992) *Kamus Musik*, Gramedia Widia Sarana Indonesia, Jakarta.